

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja yaitu langkah untuk menciptakan situasi kerja yang tenteram sebagai upaya menjamin jiwa dan raga pekerja dalam melakukan pekerjaan (Suma'mur, 2001). Manusia disebut sebagai peran penting dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Begitu pula sebaliknya, manusia juga menjadi salah satu faktor dari kecelakaan kerja (Stranks, 2007). Adapun 80% hingga 90% kecelakaan kerja merupakan faktor dari *human error* atau kelalaian manusia (Winarsunu, 2008). *Human error* merupakan sebuah penyelewengan disebabkan oleh manusia yang menyimpang dari standar ketentuan, sehingga mengakibatkan kegagalan, insiden, hingga kecelakaan kerja (Peters, 2006). *Human error* juga didefinisikan sebagai ketidaktepatan perilaku dari manusia yang menyebabkan berkurangnya performa dan keselamatan kerja (Sanders, 1993).

PT Wonojati Wijoyo merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi *furniture* untuk diekspor ke luar negeri. Dalam menjalankan proses produksi, seringkali terjadi kecelakaan kerja. Adapun pada tahun 2019 terjadi 35 kecelakaan kerja, pada tahun 2020 terjadi 38 kecelakaan kerja, dan pada bulan Januari hingga Oktober 2021 telah terjadi 28 kecelakaan kerja. Uraian kecelakaan kerja yang pernah terjadi, antara lain tangan terkena mesin hingga luka robek, kaki tertimpa kayu hingga bengkak, jari terkena mesin hingga luka terbuka, jari terjepit balok hingga luka terbuka. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa salah satu

penyebab kecelakaan kerja berasal dari kelalaian manusia (*human error*) seperti pekerja yang lalai dalam mengendalikan mesin, terburu-buru dalam bekerja, dan tidak menggunakan APD secara lengkap. Bilamana tidak segera ditindaklanjuti dan dilaksanakan perbaikan, maka dapat menyebabkan probabilitas kecelakaan kerja yang semakin tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada PT Wonojati Wijoyo, peneliti mengusulkan upaya untuk meminimalkan kecelakaan kerja dengan analisis *human error* atau kelalaian manusia menggunakan metode HEART dan metode SHERPA, yang berfokus untuk menentukan probabilitas *human error* dan strategi perbaikan terhadap *error* yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang:

“Bagaimana menganalisis dan menentukan nilai Human Error Probability dan strategi perbaikan sebagai upaya meminimalkan kecelakaan kerja yang terjadi pada proses produksi di PT Wonojati Wijoyo?”.

1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dilakukan dengan mengamati seluruh aktivitas alur produksi yang dilakukan oleh pekerja selama proses produksi.
2. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan HRD, kepala bagian, dan pekerja disetiap stasiun kerja.

3. Data pendukung penelitian hanya berfokus pada historis kecelakaan kerja.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi dan pekerja bagian produksi bekerja secara normal selama penelitian.
2. Metode kerja dan peraturan sistem keselamatan dan kesehatan kerja tidak berubah selama dilaksanakan penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menentukan nilai *Human Error Probability* dengan metode HEART untuk mengetahui probabilitas *human error*.
2. Merekomendasikan strategi perbaikan dengan metode SHERPA untuk mengurangi kecelakaan kerja pada kegiatan yang memiliki kecenderungan timbulnya *human error*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, serta mengenai analisis *human error* menggunakan metode HEART dan SHERPA.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada hasil penelitian digunakan sebagai rekomendasi perbaikan dalam upaya meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di PT Wonojati Wijoyo serta meningkatkan implementasi kesehatan dan keselamatan kerja.

1.7 Sistematika Penelitian

Berikut sistematika penulisan dalam penelitian, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat teori mendasar yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, kecelakaan kerja, *human error*, risiko, APD, metode penelitian yaitu HEART dan SHERPA, integrasi metode, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat lokasi dan waktu penelitian, identifikasi dari variabel, metode pengumpulan dan pengolahan data, *flowchart*, dan pemaparannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian, serta analisis pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tentang kesimpulan berdasarkan analisis terhadap hasil pengolahan data, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**